

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Asumsi Penelitian	7
1.4 Hipotesis Penelitian.....	8
1.4.1 Hipotesis kerja	8
1.4.2 Hipotesis statistik	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Teripang	10
2.1.1 Teripang secara umum (Holothuridae)	10
2.1.2 <i>Paracaudina australis</i>	14
2.2 Tahapan Siklus Reproduksi Teripang	17
2.3 Parameter Biologi Reproduksi	19
2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Reproduksi	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.2 Tempat dan Waktu Pengambilan Sampel.....	22
3.3 Bahan dan Alat Penelitian	23
3.3.1. Bahan penelitian	23
3.3.2. Alat penelitian	23
3.4 Prosedur Penelitian	24
3.4.1. Pengambilan sampel	25
3.4.2. Pengambilan data awal	25
3.5 Pembuatan Sediaan Histologi Gonad	26

3.5.1	Preparasi dan prosesing sampel	26
3.5.2	Tahap pembuatan blok paraffin	26
3.5.3	Pemotongan blok paraffin	26
3.5.4	Pewarnaan preparat histologi gonad	27
3.5.5	Pengamatan histologi	27
3.6	Jenis Penelitian	28
3.7	Variabel Penelitian	28
3.8	Pengambilan Data.....	28
3.9	Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		31
4.1.	Hasil Penelitian.....	31
4.1.1	Aktivitas reproduksi berdasarkan indeks gonad.....	32
4.1.1.1	Aktivitas reproduksi pada Februari, Maret, dan April 2013	32
4.1.1.2	Penentuan puncak pemijahan	34
4.1.2	Pola reproduksi di tingkat individu dan populasi	35
4.1.3	Rasio jenis kelamin dan fenomena <i>undetermined sex</i>	38
4.1.4	Pengaruh kondisi lingkungan terhadap aktivitas reproduksi.	40
4.2.	Pembahasan.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		49
5.1.	Kesimpulan.....	49
5.2.	Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA		51
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 4.1	Indeks gonad (IG) teripang <i>Paracaudina australis</i> pada bulan Februari, Maret, dan April 2013	33
Tabel 4.2	Persentase tahap kematangan gonad jantan teripang <i>Paracaudina australis</i> pada bulan Februari, Maret, dan April 2013	37
Tabel 4.3	Persentase tahap kematangan gonad betina teripang <i>Paracaudina australis</i> pada bulan Februari, Maret, dan April 2013	38
Tabel 4.4	Jumlah sampel berdasarkan jenis kelamin <i>Paracaudina australis</i> periode Februari, Maret, dan April 2013	39
Tabel 4.5	Kisaran berat dinding tubuh dan berat gonad individu jantan, betina, dan <i>undetermined</i> .	40

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Nama Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Struktur umum anatomi teripang	13
Gambar 2.2	<i>Paracaudina australis</i>	14
Gambar 2.3	Histologi tahap kematangan gonad jantan <i>Paracaudina australis</i>	19
Gambar 2.4	Histologi tahap kematangan gonad betina <i>Paracaudina australis</i>	20
Gambar 3.1	Lokasi pengambilan sampel teripang <i>Paracaudina australis</i> di Selat Madura	22
Gambar 3.2	Kerangka konsep penelitian	24
Gambar 4.1	Kurva indeks gonad jantan, betina, dan <i>undetermined</i> teripang <i>Paracaudina australis</i> bulan Februari, Maret, dan April 2013	32
Gambar 4.2	Diagram batang indeks gonad jantan dan betina <i>Paracaudina australis</i> bulan Februari, Maret, dan April (2012 dan 2013)	33
Gambar 4.3	Indeks gonad <i>Paracaudina australis</i> di Selat Madura Periode Februari 2012-April 2013	34
Gambar 4.4	Histologi tahap kematangan gonad jantan <i>Paracaudina australis</i>	35
Gambar 4.5	Histologi tahap kematangan gonad betina <i>Paracaudina australis</i>	36
Gambar 4.6	Tahap kematangan gonad jantan <i>Paracaudina australis</i> pada bulan Februari, Maret, dan April 2013	37
Gambar 4.7	Tahap kematangan gonad betina <i>Paracaudina australis</i> pada bulan Februari, Maret, dan April 2013	38
Gambar 4.8	Histologi tubulus gonad individu jantan dan betina teripang <i>Paracaudina australis</i> dengan perbesaran 1500x dan pewarnaan Hematoxylin-Eosin	39

- Gambar 4.9 Histologi tubulus gonad individu *undetermined* teripang *Paracaudina australis* dengan pewarnaan Hematoxylin-Eosin 39
- Gambar 4.10 Indeks gonad *Paracaudina australis* dan curah hujan di Selat Madura periode Februari 2012-April 2013 41



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul
1.	Uji normalitas dan uji beda data indeks gonad <i>P. australis</i> periode Februari-April 2013.
2.	Uji normalitas dan uji beda data indeks gonad jantan dan betina <i>P. australis</i> periode Februari-April 2013.
3.	Uji normalitas dan uji beda data indeks gonad jantan dan betina <i>P. australis</i> periode Februari-April 2012 dan 2013.
4.	Uji normalitas dan uji beda data indeks gonad jantan dan betina <i>P. australis</i> periode Februari 2012 hingga April 2013.
5.	Uji korelasi <i>Pearson</i> berat dinding tubuh dan berat gonad teripang <i>Paracaudina australis</i> periode Februari-April 2013 individu <i>undetermined</i> .
6.	Uji korelasi <i>Pearson IG</i> <i>Paracaudina australis</i> curah hujan periode Februari 2012-April 2013.
7.	Data curah hujan di Selat Madura bulan Februari, Maret, dan April 2013.
8.	Dokumentasi